

**LAPORAN PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS DALAM
KONTEKS *CONTINUITY OF CARE* DAN KOMPLEMENTER**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “SH” USIA 25 TAHUN
PRIMIGRAVIDA DARI USIA KEHAMILAN 16 MINGGU 3
HARI SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS**

**Asuhan Dilaksanakan di Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah
Puskesmas Penebel I**



**Oleh :
NI PUTU YUNI YULIASARI
NIM. P07124325107**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI PROFESI BIDAN
DENPASAR
2026**

**LAPORAN PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS DALAM
KONTEKS *CONTINUITY OF CARE* DAN KOMPLEMENTER**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “SH” USIA 25 TAHUN
PRIMIGRAVIDA DARI USIA KEHAMILAN 16 MINGGU 3
HARI SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Mata Kuliah Praktik Kebidanan Komunitas
Dalam Konteks *Continuity Of Care* (COC) Dan Komplementer
Program Studi Profesi Bidan**

**Oleh :
NI PUTU YUNI YULIASARI
NIM. P07124325107**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN PRODI PROFESI BIDAN
DENPASAR
2026**

LEMBAR PERSETUJUAN

LAPORAN PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS DALAM
KONTEKS *CONTINUITY OF CARE* DAN KOMPLEMENTER

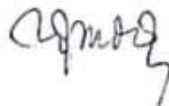
ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU "SH" USIA 25 TAHUN
PRIMIGRAVIDA DARI USIA KEHAMILAN 16 MINGGU 3
HARI SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS

OLEH :

NI PUTU YUNI YULIASARI
NIM. P07124325107

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama



Dr. I Komang Lindayani, S.K.M., M.Keb
NIP. 198007122002122001

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



Ni Ketut Somoyani, SST., M. Biomed
NIP. 196904211989032001

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS DALAM
KONTEKS *CONTINUITY OF CARE* DAN KOMPLEMENTER

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “SH” USIA 25 TAHUN
PRIMIGRAVIDA DARI USIA KEHAMILAN 16 MINGGU 3
HARI SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS

Oleh :

NI PUTU YUNI YULIASARI
NIM. P07124325107

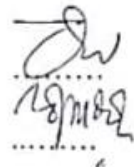
TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : SELASA

TANGGAL : 5 MEI 2026

TIM PENGUJI :

1. Bdn. Ni Made Dwi Purnamayanti, S. Si. T., M.Keb (Ketua)
2. Dr. I Komang Lindayani, S.K.M., M.Keb (Anggota)



MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



Ni Ketut Somovani, SST., M. Biomed
NIP. 196904211989032001

**MIDWIFERY CARE OF MRS. "SH" 25 YEARS OLD PRIMIGRAVIDA
FROM 16 WEEK 3 DAYS PREGNANCY TO 42 DAYS CHILDBIRTH**

ABSTRACT

Continuity of Care (CoC) in midwifery is a model of care provided continuously from the pregnancy period, childbirth, postpartum, newborn, to the selection of contraceptive methods. Each of these stages has the potential for complications that can increase the mortality rate of mothers and infants. The purpose of writing this report is to determine the results of the care provided to Mother "SH" from the second trimester of pregnancy to the postpartum and neonatal periods according to standards. This report uses a case study with data collection techniques through interviews, examinations, observations, and documentation. Care was provided at UPTD Puskesmas Penebel I from September 2025 to April 2026. During the pregnancy, care was provided according to standards and complemented with prenatal yoga, effleurage massage, and warm compresses. The delivery process occurred spontaneously and according to standards, with complementary care including effleurage massage and counterpressure. The postpartum and neonatal periods were conducted according to standards with the provision of complementary oxytocin massage during the postpartum period and baby massage, which contributed to improving the well-being of both mother and baby. In conclusion, the COC approach is effective in improving the quality of midwifery services and reducing the risk of obstetric complications. It is hoped that this care model can be widely implemented to reduce maternal and infant mortality rates.

Keywords: Continuity of Care, midwifery care, pregnancy, labor, postpartum

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “SH” USIA 25 TAHUN
PRIMIGRAVIDA DARI USIA KEHAMILAN 16 MINGGU
3 HARI SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS**

ABSTRAK

Pelayanan kebidanan berkelanjutan atau *Continuity of Care* (CoC) merupakan model asuhan yang diberikan secara berkesinambungan mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, hingga pemilihan alat kontrasepsi. Setiap tahapan tersebut memiliki potensi terjadinya komplikasi yang dapat meningkatkan angka kematian ibu maupun bayi. Tujuan penulisan laporan ini yaitu untuk mengetahui hasil penerapan asuhan yang diberikan pada Ibu “SH” dari kehamilan trimester II sampai masa nifas dan neonatus sesuai standar. Laporan ini menggunakan studi kasus dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, pemeriksaan, observasi, dan dokumentasi. Asuhan diberikan di UPTD Puskesmas Penebel I dari bulan September 2025 sampai April 2026. Selama masa kehamilan dilakukan asuhan sesuai standar dan asuhan komplementer berupa prenatal yoga, effluerage massage, dan kompres hangat. Proses persalinan berlangsung secara spontan dan sesuai standar serta diberikan asuhan komplementer berupa effluerage massage dan counterpressure. Masa nifas dan neonatus dilakukan sesuai standar dengan pemberian komplementer pijat oksitosin selama masa nifas dan pijat bayi yang berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan ibu dan bayi. Kesimpulannya, pendekatan COC efektif dalam meningkatkan mutu pelayanan kebidanan dan menurunkan risiko komplikasi obstetrik. Diharapkan model perawatan ini dapat diterapkan secara luas untuk menurunkan angka kematian ibu dan bayi.

Kata Kunci: *Continuity of Care*, Asuhan Kebidanan, Kehamilan, Persalinan, Nifas.

RINGKASAN LAPORAN KASUS

Asuhan Kebidanan pada Ibu “SH” Usia 25 Tahun Primigravida dari Usia
Kehamilan 16 Minggu 3 Hari sampai dengan 42 Hari Masa Nifas

Terwujudnya derajat kesehatan ibu dan anak yang baik diperlukan pengelolaan program kesehatan ibu dan anak. Program Kesehatan Ibu dan Anak merupakan salah satu prioritas dari Kementerian Kesehatan. Program Kesehatan Ibu dan Anak merupakan upaya pemeliharaan kesehatan dan pelayanan kesehatan ibu hamil, bersalin, nifas dan menyusui, bayi, balita, dan anak prasekolah

Asuhan kebidanan pada ibu hamil yang fisiologis dapat dilakukan di Puskesmas. Puskesmas berperan penting dalam menurunkan AKI dan AKB melalui program Antenatal Care (ANC) terpadu. Standar pelayanan antenatal dianjurkan untuk menjamin perlindungan kepada ibu hamil, berupa deteksi dini faktor risiko, pencegahan dan penanganan komplikasi.

Bidan berkewajiban untuk mendampingi dan memberikan asuhan yang berkesinambungan (Continuity of Care) dalam proses kehamilan dan persalinan. Asuhan kebidanan yang berkesinambungan merupakan asuhan yang diberikan dari masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir atau neonatus, serta pemilihan metode kontrasepsi sehingga mampu menekan AKI dan AKB.

Penulis memberikan asuhan pada Ibu “SH” usia 25 tahun primigravida dari usia kehamilan 16 minggu 3 hari sampai 42 hari masa nifas. Penulis memilih ibu “SH” dengan pertimbangan kehamilan ibu “SH” merupakan kehamilan yang pertama dengan ibu yang belum paham tentang tanda bahaya kehamilan sehingga diperlukan pendampingan, serta ibu kooperatif, termasuk kehamilan fisiologis, dan memenuhi syarat sebagai ibu hamil yang akan diberikan asuhan kebidanan komprehensif yang dimulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan pelayanan KB yang berlangsung secara fisiologis.

Pada masa kehamilan ibu “SH” rutin melakukan pemeriksaan ANC yaitu sebanyak sembilan kali terdiri dari dua kali pada kehamilan trimester I, tiga kali pada kehamilan trimester II dan empat kali pada kehamilan trimester III. Ibu ‘SH’ melakukan kunjungan sebanyak, satu kali di PMB Bdn. Ni Made Karnadi, S.Keb,

enam kali di UPTD Puskesmas Penebel I, dan satu kali diperiksa dokter SpOG.. Standar pelayanan minimal sudah didapatkan secara berkesinambungan sesuai dengan kebutuhan ibu. Informasi dan edukasi yang diberikan selama masa kehamilan seperti tanda bahaya kehamilan, pola nutrisi, pola istirahat, serta tanda-tanda persalinan. Asuhan komplementer yang sudah didapat adalah *prenatal yoga* dan pijat *effleurage* saat melakukan kunjungan rumah.

Proses persalinan ibu “SH” berlangsung saat usia kehamilan 38 minggu 3 hari secara spontan pada tanggal 1 Maret 2026 di UPTD Puskesmas Penebel I. Kala I berlangsung selama 6 jam 30 menit, tidak ada komplikasi selama kala I persalinan. Selama kala I ibu “SH” diberikan asuhan sesuai standar dengan asuhan sayang ibu dan ditambahkan dengan pemberian asuhan komplementer berupa *massage effleurage* dan *counter pressure* pada punggung untuk memberikan rasa nyaman dan mengurangi nyeri saat kontraksi serta teknik relaksasi. Kala II berlangsung sesuai standar dan ditolong oleh bidan selama 46 menit. Bayi lahir pukul 12.16 Wita menangis kuat, gerak aktif, kulit kemerahan, jenis kelamin laki-laki dengan berat 3320 gram. Kala III berlangsung selama 5 menit, telah dilakukan manajemen aktif kala III, tidak ada komplikasi dan plasenta lahir dengan kesan lengkap. Ibu “SH” mengalami robekan pada perineum grade I dan sudah dilakukan *heacting* dengan anastesi. Observasi selama kala IV dalam batas normal, dilakukan selama 2 jam dan proses persalinan ibu “SH” berlangsung secara fisiologis.

Masa nifas ibu “SH” berlangsung secara fisiologis, proses involusi, pengeluaran *lochea* dan proses laktasi tidak ada masalah. Pelayanan masa nifas telah dilakukan kunjungan pada KF 1, KF 2, KF 3, dan KF 4 sesuai dengan standar. Asuhan kebidanan selama masa nifas diberikan melalui kunjungan ke puskesmas dan kunjungan rumah. Ibu “SH” menyusui secara on demand dan sudah menerapkan teknik menyusui yang benar. Pada kunjungan pertama (KF 2) ibu diberikan terapi komplementer pijat oksitosin untuk memperlancar produksi ASI dan senam kegel untuk mengurangi keluhan *inkontinensia urine*. Pada kunjungan rumah (KF 3) ibu diberikan terapi komplementer pijat oksitosin agar ibu merasa nyaman dan lebih rileks, serta pengeluaran ASI lancar. Ibu “SH” telah

menggunakan KB suntik 3 bulan pada kunjungan keempat (KF 4) yaitu pada 42 hari setelah melahirkan.

Asuhan kebidanan yang diberikan pada bayi ibu “SH” telah sesuai dengan standar pelayanan neonatal sebanyak 3 kali selama periode neonatus (0-28 hari) dan berlangsung fisiologis. Asuhan yang diberikan meliputi menjaga kehangatan, perawatan tali pusat, pemberian salep mata, pemberian injeksi vitamin K, imunisasi Hb 0, serta skrining hipotiroid kongenital (SHK) dan skrining penyakit jantung bawaan (PJB) setelah 24 jam pasca lahir. Pada hari ke-3 bayi ibu “SH” diberikan imunisasi BCG dan polio 1. Pada kunjungan rumah (KN 3) diberikan asuhan komplementer yaitu pijat bayi dan setelah diberikan asuhan, bayi tampak nyaman. Pemenuhan nutrisi bayi diberikan ASI eksklusif dan tidak ada masalah.

Hasil penulisan laporan ini diharapkan dapat mengembangkan pengetahuan dan meningkatkan keterampilan dalam memberikan asuhan kebidanan. Penulis juga mengharapkan dapat mengaplikasikan asuhan kebidanan yang sudah diberikan dalam mempersiapkan diri pada kehamilan berikutnya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Ida Sang Hyang Widhi Wasa atau Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan akhir yang berjudul “Asuhan Kebidanan Pada Ibu “SH” Usia 25 Tahun Primigravida Dari Usia Kehamilan 16 Minggu 3 Hari Sampai 42 Hari Masa Nifas”. Laporan akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Mata Kuliah Praktik Kebidanan Komunitas Dalam Konteks *Continuity Of Care* (COC) dan Komplementer Program Studi Profesi Bidan.

Dalam penyusunan laporan akhir ini, penulis mendapat dukungan, bantuan, serta bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Dr. Sri Rahayu, S.Kp., Ns., S.Tr. Keb., M.Kes. selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar.
2. Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed. selaku Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
3. Ni Wayan Armini, S.ST., M.Keb selaku Ketua Program Studi Profesi Bidan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
4. Dr. I Komang Lindayani, S.K.M., M.Keb selaku pembimbing utama dalam penyusunan laporan akhir.
5. Kepala puskesmas, seluruh staff dan bidan di UPTD Puskesmas Penebel I Kecamatan Penebel yang telah banyak membantu dalam proses memberikan asuhan.

6. Orang tua serta keluarga yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
7. Rekan-rekan yang telah memberikan bantuan dan motivasi.
8. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah membantu hingga selesainya laporan akhir ini.

Penulis menyadari laporan akhir ini tidak sempurna. Oleh karena itu, penulis berharap adanya masukan dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak.

Tabanan, April 2026

Penulis

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Putu Yuni Yuliasari
NIM : P07124325107
Program Studi : Profesi Bidan
Jurusan : Kebidanan
Tahun Akademik : 2025/2026
Alamat : Br. Tengah Kangin, Desa Kerambitan, Kec. Kerambitan,
Kab. Tabanan.

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Laporan Akhir dengan judul Asuhan Kebidanan Pada Ibu “SH” Usia 25 Tahun Primigravida Dari Usia Kehamilan 16 Minggu 3 Hari Sampai 42 Hari Masa Nifas adalah benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa laporan akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, April 2026

Yang Membuat Pernyataan



Ni Putu Yuni Yuliasari

NIM. P07124325107

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRACT.....	v
ABSTRAK	vi
RINGKASAN LAPORAN KASUS	vii
KATA PENGANTAR	x
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	17
A. Latar Belakang Masalah.....	17
B. Rumusan Masalah.....	19
C. Tujuan	19
D. Manfaat	20
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	22
A. Kajian Teori	22
1. Konsep Asuhan Kebidanan.....	22
2. Asuhan Kebidanan Kehamilan.....	22
3. Asuhan Kebidanan Persalinan	32
4. Asuhan Kebidanan Nifas	39
5. Asuhan Kebidanan Bayi Baru Lahir	46
6. Asuhan Kebidanan Keluarga berencana	52
B. Kerangka Konsep.....	53
BAB III METODE PENENTUAN KASUS.....	54
A. Informasi Klien atau Keluarga.....	54
B. Rumusan Masalah atau Diagnosa Kebidanan.....	59
C. Jadwal Kegiatan	60
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	65

A. Hasil	65
B. Pembahasan.....	92
BAB V PENUTUP.....	109
A. Simpulan	109
B. Saran	110
DAFTAR PUSTAKA	111
LAMPIRAN.....	115

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Tabel 1 Riwayat Pemeriksaan Ibu “SH” Usia 25 Tahun Primigravida di Praktik Bidan Mandiri dan Puskesmas Penebel I.....	54
Tabel 2	Rencana Asuhan Kebidanan Pada Ibu ‘SH’ Umur 25 Tahun Primigravida dari Kehamilan 16 minggu 3 hari sampai 42 Hari Masa Nifas.....	59
Tabel 3	Tabel 3 Hasil Penerapan Asuhan Kebidanan Pada Ibu “SH” Selama Masa.....	65
Tabel 4	Hasil Penerapan Asuhan Kebidanan Persalinan pada Ibu “SH” di UPTD Puskesmas Penebel I.....	79
Tabel 5	Hasil Penerapan Asuhan Kebidanan pada Ibu “SH”.....	86
Tabel 6	Hasil Penerapan Asuhan Kebidanan Pada Bayi Baru Lahir dan Bayi Ibu “SH”.....	92

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Lembar Permohonan Menjadi Subjek Laporan Kasus
- Lampiran 2. Lembar Persetujuan Menjadi Subjek Pengambilan Kasus
- Lampiran 3. Jadwal Kegiatan Studi Kasus
- Lampiran 4. Dokumentasi Kegiatan
- Lampiran 5. Lembar Patograf
- Lampiran 6. Bukti *Publish* Jurnal
- Lampiran 6. Surat Keterangan Mengasuh Pasien
- Lampiran 7. Hasil Turnitin